

**KERJA SAMA INDONESIA DAN UNICEF DALAM MENGATASI
KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK BERBASIS SIBER TAHUN 2016-
2020**

ABSTRAK

Kekerasan seksual pada anak serta kemajuan teknologi bila tidak diatur dengan tegas secara hukum juga bisa menjadi suatu ancaman bagi suatu negara. Melihat dua keadaan tersebut muncul suatu kejahatan baru di kalangan masyarakat yaitu kekerasan seksual pada anak di ranah siber. Dalam mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia bersama dengan UNICEF kemudian membentuk suatu kerjasama. Untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai kerjasama yang dijalin antara Indonesia dan UNICEF penulis menggunakan konsep kerja sama internasional dan teori peran dengan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menggunakan literatur review berupa dokumen Country Programme Action Plan (CPAP) serta Laporan Data Kasus Perlindungan Anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dan UNICEF dalam mengatasi kekerasan seksual pada anak berbasis siber. Hasil akhir dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa dalam mengatasi kasus kekerasan seksual pada anak di ranah siber, ada beberapa pihak yang terlibat diantaranya adalah Bappenas, KOMINFO, KPAI, dan Kementerian Sosial. Bentuk nyata dari kerja sama tersebut adalah terbentuknya program-program kerja untuk mengatasi kekerasan seksual pada anak di ranah siber sesuai dengan pihak-pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Kerja sama, Indonesia, UNICEF, Kekerasan Seksual pada Anak, Siber, CPAP

INDONESIA AND UNICEF COOPERATION IN OVERCOMING CYBER-BASED SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN 2016-2020

ABSTRACT

Sexual violence against children and technological advances is possible to become a threat to a country if not strictly regulated by law. Seeing these situations, a new crime has emerged among society, namely sexual violence against children in the cyber realm. To overcome this, the Indonesian government together with UNICEF then formed a collaboration. To explain further about the collaboration between Indonesia and UNICEF, the author uses the concept of international cooperation and role theory with descriptive qualitative research methods and data collection methods using literature reviews in the form of Country Program Action Plan (CPAP) documents and Child Protection Case Data Reports. The aim of this research is to find out how cooperation is carried out by Indonesia and UNICEF in overcoming cyber-based sexual violence against children. The final results of this research found that in dealing with cases of sexual violence against children in the cyber domain, several parties were involved, including Bappenas, KOMINFO, KPAI, and the Ministry of Social Affairs. The real form of this cooperation is the formation of work programs to overcome sexual violence against children in the cyber domain according to the parties involved.

Keywords: Cooperation, Indonesia, UNICEF, Sexual Violence against Children, Cyber, CPAP